



UNIVERSITAS ANDALAS

**HUBUNGAN *UNSAFE ACTION* DAN *UNSAFE CONDITION* DENGAN
KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA BONGKAR MUAT DI
KOPERBAM TELUK BAYUR KOTA PADANG TAHUN 2018**

Oleh :

FAKHRUNNISA

No. BP. 1110333059

Pembimbing I : Nizwardi Azkha, SKM, MPPM, M.Pd, M.Si

Pembimbing II : Dr. Nopriadi, SKM, M.Kes

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, 04 Mei 2018
FAKHRUNNISA, NO. BP. 1110333059**

**HUBUNGAN *UNSAFE ACTION* DAN *UNSAFE CONDITION* DENGAN
KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA BONGKAR MUAT DI KOPERBAM
TELUK BAYUR KOTA PADANG TAHUN 2018**

viii + 051 halaman, 008 tabel, 002 gambar, 006 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Kecelakaan kerja adalah kejadian yang tidak terduga dan tidak diharapkan. Berdasarkan data yang diambil dari Profil Koperbam tahun 2017 terjadi kecelakaan kerja sebanyak 20 orang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *unsafe action* dan *unsafe condition* dengan kecelakaan kerja pada pekerja bongkar muat di Koperbam Teluk Bayur Kota Padang tahun 2018.

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan rancangan penelitian *Cross-sectional*, yang dilakukan di Koperbam Teluk Bayur Kota Padang tahun 2018. Sampel terdiri dari 95 orang pekerja bongkar muat dengan pengambilan sampel secara *accidental sampling*. Data primer didapatkan melalui wawancara menggunakan kuisioner. Analisis data menggunakan *Chi-Square*.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerja bongkar muat di Koperbam Teluk Bayur Kota Padang tahun 2018 yang mengalami kecelakaan kerja yaitu sebanyak 42 orang (44,2%). Hasil analisis bivariat pada *unsafe action* dengan kecelakaan kerja menunjukkan bahwa kecelakaan kerja lebih banyak terjadi pada tindakan tidak aman yaitu sebanyak 30 orang (55,6%) dibandingkan dengan tindakan aman yaitu sebanyak 12 orang (29,3%) dengan $P\text{-value} = 0,019$ ($P < 0,05$), sedangkan hasil analisis bivariat pada *unsafe condition* dengan kecelakaan kerja menunjukkan bahwa kondisi tidak aman menyebabkan lebih banyak terjadi kecelakaan kerja yaitu sebanyak 22 orang (59,5%) dibandingkan dengan kondisi aman yaitu sebanyak 20 orang (34,5%) dengan $P\text{-value} = 0,029$ ($P < 0,05$).

Kesimpulan

Ada hubungan antara *unsafe action* dan *unsafe condition* dengan kecelakaan kerja pada tenaga kerja bongkar muat di Koperbam Teluk Bayur Kota Padang tahun 2018. Untuk itu perlu adanya sosialisasi dan pengawasan yang lebih ekstra agar tingkat kecelakaan kerja di Koperbam dapat diminimalisir.

Daftar Pustaka : 30 (1997-2017)

Kata Kunci : *Unsafe Action*, *Unsafe Condition*, Kecelakaan Kerja, Koperbam

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, 04 Mey 2018
FAKHRUNNISA, No. BP. 1110333059**

THE REALATIONSHIP OF UNSAFE ACTION AND UNSAFE CONDITION WITH WORKS ACCIDENT ON LOADING AND UNLOADING WORKERS IN KOPERBAM TELUK BAYUR PADANG CITY 2018

viii + 054 pages + 008 tables + 002 figures + 006 appendices

ABSTRACT

Objective

Work accidents are unassumption and unexpected events. Based on data taken from Koperbam Profiles in 2017, there were 20 worker accidents. The purpose of this research is to know the relationship between unsafe action and unsafe condition with works accident on loading and unloading workers at Koperbam Teluk Bayur Padang City 2018

Method

The research method used is quantitative method with Cross-sectional research design, conducted in Teluk Bayur Koperbam Padang City 2018. The sample consist of 95 workers on loading and unloading with accidental sampling. Primary data obtained through interview using questionnaire. Data analysis using Chi-square.

Result

The result of the research shows that the loading and unloading workers at Koperbam Teluk Bayur Padang City in 2018 that have accidents are 42 people (44,2%). The result of bivariate analysis on unsafe action with occupational accidents showed that more work accidents happened on unsafe acts that is as much 30 people (55,6%) compared with safe action that is as many as 12 people (29,3%) with P-value = 0,019 ($P<0,05$), while the result of bivariate analysis on unsafe condition with work accident showed that unsafe condition caused more work accidents which was 22 people (59,5%) compared to safe condition that is 20 people (34,5%) with P-value = 0,029 ($P<0,05$).

Conclusion

There is a relationship between unsafe action and unsafe condition with work accidents on loading and unloading workforce in Koperbam Teluk Bayur Padang city in 2018. For that need more socialization and supervision for work accident level in Koperbam can be minimized.

References : 30 (1997 – 2017)

Key Word : Unsafe Action, Unsafe Condition, Works Accident, Koperbam